

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI ANAK DENGAN  
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari  
UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister  
Program Studi Pendidikan Bahasa



**Disusun oleh  
Nanik Supriyati  
NIM. 15PSC1739**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2017**

## PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI ANAK DENGAN  
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari  
UPTD Dikdas Dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)**

**Disusun Oleh**

**Nanik Supriyati**


**NIM. 15PSC1739**

Telah disetujui oleh Pembimbing

Jabatan	Nama / NIP	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001		6/2 2017
Pembimbing II	Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002		7/2 2017

Mengetahui  
Ketua Program Studi





  
Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.  
NIP. 19600412 198901 1 001

## PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI ANAK DENGAN  
PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)  
(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari  
UPTD Dikdas Dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)**

**Disusun Oleh**  
**Nanik Supriyati**  
NIM. 15PSC1739

Telah disetujui dan disahkan oleh tim penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M. Pd. NIK 690 115 345		19-6-2017 17/6/17
Sekretaris	: Dr. Hj. Esti Ismawati, M. Pd. NIP.19611018 198803 2 001	.....	.....
Penguji 1	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP. 19600412 198901 1 001		17-6-2017
Penguji 2	: Dr. Hersulastuti, M. Hum. NIP. 19650421 198703 2 002		17-6-2017

Mengetahui :



Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa,



**Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum**  
NIP. 19600412 198901 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanik Supriyati  
NIM : 15PSC1739  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa  
Program : Pascasarjana

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PUISI ANAK DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD Dikdas Dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Januari 2017

Yang membuat pernyataan,



Nanik Supriyati

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini kupersembahkan pada:

1. Suamiku tercinta Muzayin, S. Pd
2. Anakku tersayang Fitriana Ayu Anggraeni
3. Semua teman dan keluarga besarku yang selalu mendoakan dan memberi motivasi setiap langkahku.

## **MOTTO**

Belajar dengan cerdas, bekerja keras, beramal dengan ikhlas, karena hidup bukan untuk mati, tetapi hidup untuk hidup dan dimensi kehidupan berikutnya (Penulis)

Tuntutlah ilmu dan belajarlilah untuk ketenangan dan kehormatan diri serta bersikaplah rendah hati kepada orang yang mengajar kamu (Penulis)

Ketenaran yang diraih insan ternama, tidak dicapai dalam sekejap mata, tetapi di kala orang lain terlelap, mereka belajar dengan tekun di malam buta (Penulis)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dengan lancar. Dengan karunia-Nya, penulis mampu melaksanakan kegiatan ini dengan lancar tanpa hambatan.

Tesis berjudul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Anak dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)*” ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

. Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, terutama kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses perizinan guna mengadakan penelitian;
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten;
3. Dr. H. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus

selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan bimbingan atas penulisan tesis ini;

4. Dr. Hersulastuti, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan tentang penulisan tesis ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi bekal sehingga mampu menyelesaikan tesis.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan bagi pembaca Program Studi Pendidikan Bahasa, serta masyarakat pada umumnya.

Klaten, Januari 2017

Peneliti



## DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR , DAN HIPOTESIS TINDAKAN. ....</b>	<b>9</b>

A.	Landasan Teori .....	9
1	Hakikat Pembelajaran Bahasa di SD .....	9
2	Hakikat Membaca .....	12
3	Puisi .....	15
4	Hakikat Apresiasi .....	20
5	Teknik Latih Seni Baca Puisi.....	21
6	Pendekatan Kontekstual.....	27
7	Langkah-langkah Pelatihan Seni Baca Puisi .....	30
8	Tempat Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Baca Puisi .....	31
B.	Penelitian yang Relevan .....	32
C.	Kerangka Pikir .....	34
D.	Hipotesis Tindakan .....	35
BAB III.	METODE PENELITIAN.....	36
A.	Tempat Penelitian.....	36
B.	Waktu Penelitian .....	36
C.	Bentuk dan Strategi Penelitian .....	37
D.	Data dan Sumber Data .....	39
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	40
F.	Validitas Data .....	41
G.	Teknik Analisis Data .....	42
H.	Prosedur Penelitian.....	43
I.	Indikator Keberhasilan .....	45
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. ....	46

A. Pratindekan.....	46
B. Pelaksanaan dan Hasil Pembelajaran pada Siklus I .....	48
C. Pelaksanaan dan Hasil Pembelajaran pada Siklus II .....	55
D. Pelaksanaan dan Hasil Pembelajaran pada Siklus III.....	63
E. Pembahasan .....	69
F. Pembahasan hasil Penelitian.....	74
BAB V. PENUTUP.....	82
A. Simpulan.....	82
B. Implikasi .....	83
C. Saran .....	84
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	87

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran .....	34
Gambar 4.1 Skor Kinerja Guru.....	58
Gambar 4.2 Skor Aktivitas Siswa.....	59
Gambar 4.3 Nilai Rata-rata dan Ketuntasan Belajar.....	60

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Skor Observasi Kinerja Guru Siklus I ..... 51
Tabel 4.2	Skor Observasi Aktivitas Siswa Siklus I ..... 52
Tabel 4.3	Rekapitulasi Penilaian Membaca Puisi Siklus I..... 52
Tabel 4.4	Skor Observasi Kinerja Guru Siklus II ..... 58
Tabel 4.5	Skor Observasi Aktivitas Siswa Siklus II ..... 59
Tabel 4.6	Rekapitulasi Penilaian Membaca Puisi Siklus II ..... 60
Tabel 4.7	Skor Observasi Kinerja Guru Siklus III..... 66
Tabel 4.8	Skor Observasi Aktivitas Siswa Siklus III..... 67
Tabel 4.9	Rekapitulasi Penilaian Membaca Puisi Siklus III..... 67
Tabel 4.10	Rekapitulasi Hasil Pengamatan Kinerja Guru Tiga Siklus ..... 69
Tabel 4.11	Skor Aktivitas Siswa Tiga Siklus ..... 71
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Penilaian Membaca Puisi Anak Tiga Siklus ..... 73

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus .....	88
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	90
3. Transkrip Proses Pembelajaran Siklus I.....	94
4. Lembar Tugas Praktik Siklus I. ....	98
5. Tabel Hasil Belajar Siklus I. ....	100
6. Lembar Observasi untuk Guru Siklus I. ....	101
7. Lembar Observasi untuk Siswa Siklus I . ....	103
8. Hasil Wawancara dengan Guru Siklus I. ....	105
9. Hasil Wawancara dengan Siswa Siklus I.....	107
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	109
11. Transkrip Proses Pembelajaran Siklus II. ....	113
12. Lembar Tugas Praktik Siklus II. ....	117
13. Tabel Hasil Belajar Siklus II.....	119
14. Lembar Observasi untuk Guru Siklus II. ....	120
15. Lembar Observasi untuk Siswa Siklus II.....	122
16. Hasil Wawancara dengan Guru Siklus II.....	124
17. Hasil Wawancara dengan Siswa Siklus II.....	126
18. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III. ....	128
19. Transkrip Proses Pembelajaran Siklus III. ....	132
20. Lembar Tugas Praktik Siklus III .....	135
21. Tabel Hasil Belajar Siklus III .....	137
22. Lembar Observasi untuk Guru Siklus III .....	138
23. Lembar Observasi untuk Siswa Siklus III ..	140
24. Hasil Wawancara dengan Guru Siklus III .....	141
25. Hasil Wawancara dengan Siswa Siklus III. ....	142

## ABSTRAK

**NANIK SUPRIYATI. 15PSC1739.** “ *Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Anak Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)(Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD Dikdas dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali)*”. Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten 2017.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali? (2) Apakah kemampuan membaca puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat ditingkatkan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*?

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah (1) Mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali, (2) Mengetahui peningkatan kemampuan membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali sebanyak 17 siswa, terdiri dari 3 siswa laki laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan tiga siklus secara berkelanjutan. Setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk mengetahui efektifitas tindakan

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama, pelaksanaan pembelajaran membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kinerja guru diperoleh hasil skor rata-rata Siklus I sebesar 1,3 pembelajaran Siklus II menjadi 2,3, dan pada pembelajaran Siklus III 2,7. Dengan kriteria skor batas cukup adalah skor 2 dan skor 3 adalah baik. Kedua, berdasarkan hasil penilaian membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, diperoleh rata-rata nilai hasil tes dan tugas mengalami peningkatan dari pembelajaran Siklus I sebesar 70,89 pembelajaran Siklus II menjadi 75,59 dan pada pembelajaran Siklus III menjadi 79,71. Peningkatan prosentase ketuntasan belajar klasikal sebesar pembelajaran siklus I sebesar 41,18 %, pembelajaran Siklus II menjadi 58,82 %, dan pada pembelajaran Siklus III mencapai 82,35%. Dengan demikian melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* kemampuan membaca puisi anak pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat meningkat.

Kata kunci : *membaca puisi anak, contextual teaching and learning*

## ABSTRACT

**NANIK SUPRIYATI. NO. : 15PSC1739.** Language Education Study Program, Pascasarjana pragrama. Widya Dharma University Klaten, 2010. Thesis: *Improving The Students' Reading Skill In Reading Poem by Using Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach in the Fifth Year Students of SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD Dikdas and LS Teras, Boyolali 2017.*

The writer wants to answer the problems: 1) "How is the teaching and learning process in reading poem by using contextual teaching and learning (CTL) approach in the fifth year students of SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD Dikdas and LS Teras, Boyolali?" 2) "By using using contextual teaching and learning (CTL) approach is there any improvement of The Students' Reading Skill in Reading poem in the fifth year students of SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD Dikdas and LS Teras, Boyolali?"

The aims of this observation in this thesis are 1) To know the teaching and learning process in reading poem by using CTL approach in the fifth year students of SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD Dikdas and LS Teras Boyolali, 2) To know the improvement of reading ability in reading poem by using CTL approach in the fifth year students of SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD Dikdas and LS Teras Boyolali.

Classroom action research is applied by cyclic action consisting four steps, they are: planning, action, observation, and reflection. It is the way of collecting the data based on the purpose of increasing accuracy through multi observation. Action research is a study which is done in cyclic system from the various teaching activities. The subject of this research is the students in the fifth year students of SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD Dikdas and LS Teras Boyolali. The writer uses an observation interview, and test for the technique of collecting the data. In the analysis of data the writer used descriptive qualitative and is represented by the reflection of the cycles of the research.

Action research is a study which is done in cycle system from the various learning teaching activities. After analyzing the data taken from the observation of the teaching and learning reading the fifth year students, based on the data analysis, the results of the research are: 1) Teaching and learning reading the fifth year students of SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD Dikdas and LS Teras Boyolali can be said that is improve. It can be looked in cycle 1 the result of the observation is 1,2 in cycle 2 is 2,0 and in cycle 3 is 2,8 (the passing grade is 1 - 3). 2) Based on the observation the teaching and learning process in reading poem by using CTL approach in the fifth year students of SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD Dikdas and LS Teras Boyolali is improve. It can be looked from the mark of students ability in reading in cycle 1 is 70,89, with the classical degree of completeness 41,18%. In cycle 2, the mark of students ability in reading is 75,59 with the classical degree of completeness 58,82%. In cycle 3, the mark of students ability in reading is 79,71, with the classical degree of completeness 82,35%.

**Keywords:** *reading poem, Contextual Teaching and Learning (CTL) Approach*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam situasi masyarakat yang selalu berubah seperti saat ini, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, akan tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang dihadapi peserta didik di masa yang akan datang.

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu.

Dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya tidak akan terlepas dari upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Peningkatan kualitas pembelajaran dari segi guru telah dilakukan melalui berbagai kegiatan antara lain penyertaan, pelatihan, penataran seminar, lokakarya atau kegiatan lain yang sejenis. Dengan berbagai kegiatan tersebut diharapkan guru dapat menerapkan hasil yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran di kelasnya.

Perubahan sistem pendidikan di Indonesia menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran, khususnya pada jenis dan jenjang pendidikan formal. Perubahan tersebut harus pula diikuti oleh guru yang bertanggung jawab atas

penyelenggaraan pembelajaran di sekolah (di dalam kelas maupun di luar kelas). Beragamnya kualitas dan profesionalitas guru memerlukan proses yang panjang dalam program pembinaan guru. Pencerahan guna membuka kesadaran untuk mengidentifikasi kebutuhan dirinya dalam meningkatkan kompetensi agar dapat mengembangkan kualitas pembelajaran pada siswa mutlak diperlukan.

Dengan demikian, maka sangatlah urgen bagi para pendidik khususnya guru memahami karakteristik materi, peserta didik dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan lebih vreatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya agar dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Seperti yang telah kita ketahui, bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Dinamika proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang di dalamnya mencakup berbagai aspek harus diikuti oleh para pendidik. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis mempunyai porsi yang seimbang dalam pelaksanaannya. Dari keempat aspek tersebut keterpaduan harus terjadi pada ruang lingkup pelajaran Bahasa Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006:5). Dengan demikian, tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dalam komponen bersastra mengutamakan pembinaan kegiatan mengapresiasi sastra. Apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli cipta sastra dengan sungguh-sungguh sehingga tumbuh pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap cipta sastra.

Pembelajaran Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar khususnya membaca puisi yang merupakan bagian dari mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam hal apresiasi sastra juga harus diperhatikan. Peletakan dasar-dasar berapresiasi dan berekspresi melalui kegiatan melisankan hasil sastra merupakan kompetensi dasar bersastra pada anak. Membaca puisi yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar merupakan penanaman sejak dini kepada para siswa untuk peka terhadap suatu keadaan yang selalu dinamis, baik yang dialami sendiri maupun lingkungannya.

Bahasa yang indah merupakan ungkapan penyair yang diambil dari sumber imajinatif maupun sumber kejadian di alam sekitar mengajak para pembaca untuk berapresiasi. Kegiatan membaca puisi yang membacanya tidak disamakan dengan yang lain merupakan pembelajaran yang mempunyai nilai seni, yang di dalamnya terdapat unsur keindahan bahasa, penghayatan yang dimanifestasikan dengan gerak mimik dan pantomimik. Para pembaca diajak tanggap terhadap kejadian yang ada dalam bacaan.

Banyak guru dalam memberikan pembelajaran membaca puisi sekedar membacakan tanpa memperhatikan tujuan apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Hanya sebagian-sebagian yang disampaikan kepada para siswa dalam menelaah materi. Kupasan yang seharusnya tuntas dari berbagai aspek yang diukur, hanya sebagian kecil yang dicapai. Ini bukan kesalahan siswa sebagai objek pembelajaran, namun kekurangmampuan dan pengetahuan yang dimiliki para guru dalam penyampaian materi. Mungkin hanya teori membaca yang disampaikan, yang menimbulkan penerimaan para siswa hanya verbalisme. Pada benak para siswa penuh kata tanya dan angan-angan.

*Skill* atau keterampilan guru dalam menyampaikan materi membaca puisi sangat dibutuhkan. Metode demonstrasi dan model dari guru sangat dominan, agar para siswa dapat melihat, mendengarkan, dan menghayati, kemudian berekspresi sendiri. Pembelajaran sastra khususnya membaca puisi dalam penyampaian tidak hanya ceramah, namun berdemonstrasi timbal balik antara guru kemudian siswa sangat diperlukan.

*Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan salah satu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa yang mendorong siswa mengaitkan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pengetahuan dan keterampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan ketika ia belajar.

Pendekatan CTL ( *Contextual Teaching and Learning* ) sangat tepat untuk dilaksanakan dalam pembelajaran membaca puisi. Guru dalam proses pembelajaran

harus melaksanakan prinsip dasar pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang di dalamnya berisi antara lain (1) Menekankan pada pemecahan masalah, (2) Mengenal kegiatan mengajar yang terjadi di berbagai konteks, seperti di rumah, masyarakat, dan tempat kerja, (3) Mengajar siswa untuk memantau dan mengarahkan belajarnya sehingga menjadi pembelajar yang aktif dan terkendali, (4) Menekankan pembelajaran dalam konteks kehidupan siswa, (5) Mendorong siswa belajar dari satu dengan lainnya dan belajar bersama, dan (6) Menggunakan penilaian otentik.

Kelemahan-kelemahan penyajian pembelajaran membaca puisi di sekolah perlu disikapi untuk disempurnakan. Guru perlu strategi agar dalam penyampaian pembelajaran mendapat hasil yang maksimal. Kepiawian guru dalam melatih, teknik latihan, kontinuitas latihan, kejelian melihat kondisi siswa, serta kecermatan mensikapi sangat menentukan untuk mencapai keberhasilan.

Di samping hal tersebut, minat membaca puisi yang sangat rendah masih menjadi masalah utama dalam pembelajaran. Hal ini menjadi salah satu masalah yang muncul di SD Negeri 2 Tawang Sari terutama di kelas V. Dari hasil tes membaca puisi anak, lebih dari separo siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu sebesar 75. Salah satu penyebabnya adalah anggapan siswa bahwa membaca puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa yang kurang menarik dan kurang bermanfaat. Akibatnya kualitas hasil belajar membaca puisi para siswa sampai saat ini belum memuaskan (70% siswa masih belum tuntas belajar). Oleh karenanya kelemahan-kelemahan penyajian pembelajaran membaca puisi di sekolah perlu disikapi untuk

disempurnakan. Guru perlu strategi agar dalam penyampaian pembelajaran mendapat hasil yang maksimal. Kepiawaian guru dalam melatih, teknik latihan, kontinuitas latihan, kejelian melihat kondisi siswa, serta kecermatan menyikapi sangat menentukan untuk mencapai keberhasilan.

Berdasarkan deskripsi di atas, maka penulis menentukan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi Anak dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Uraian di atas terdapat beberapa permasalahan yang beragam, sehingga perlu diperjelas dan dipertegas dengan identifikasi masalah.

Adapun identifikasi permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Minat siswa dalam seni baca puisi masih rendah.
2. Guru masih sering menggunakan model pembelajaran yang konvensional sehingga siswa cepat bosan
3. Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan belum seperti apa yang diharapkan.
4. Cara meningkatkan kemampuan membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* sangat diperlukan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa permasalahan yang terkait dengan keterampilan membaca puisi siswa kelas V SD

Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali sangatlah bervariasi. Agar dalam pembahasan penelitian ini dapat lebih fokus dan terarah, maka dalam penelitian ini permasalahan yang hendak dibahas terbatas pada : penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi anak.

#### **D. Perumusan Masalah**

Dengan dasar pembatasan masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali?
2. Apakah kemampuan membaca puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat ditingkatkan dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

2. Mengetahui peningkatan kemampuan membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Bagi Siswa :**

Pembelajaran membaca puisi dengan pendekatan CTL sangat bermanfaat, karena siswa akan dapat mengkonstruksikan ide-ide, pengetahuan, pengalaman baik pengalaman dalam kehidupan nyata di keluarga atau meniru model yang ada kedalam keterampilan membaca puisi, siswa akan lebih aktif, kritis, dan kreatif.

### **b. Bagi Guru :**

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan tugas mengajar.
2. Mendorong guru untuk selalu kreatif dan inovatif dalam merancang teknik pembelajaran.
3. Meningkatkan profesionalisme.

### **c. Bagi Kepala Sekolah**

Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya peningkatan perbaikan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara (membaca puisi) untuk meningkatkan hasil belajar, dapat meningkatkan output sekolah



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dari tindakan berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca puisi anak dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) pada siswa kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, berdasarkan pengamatan terhadap kinerja guru diperoleh hasil skor rata-rata kinerja guru mengalami peningkatan dari pembelajaran Siklus I sebesar 1,3 pembelajaran Siklus II menjadi 2,3, dan pada pembelajaran Siklus III 2,7. Dengan kriteria skor batas cukup adalah skor 2 dan skor 3 adalah baik.

Kedua, berdasarkan hasil penilaian membaca puisi anak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*, diperoleh rata-rata nilai hasil tes dan tugas mengalami peningkatan dari pembelajaran Siklus I sebesar 70,89 pembelajaran Siklus II menjadi 75,59 dan pada pembelajaran Siklus III menjadi 79,71. Peningkatan prosentase ketuntasan belajar klasikal pada pembelajaran siklus I sebesar 41,18 %, pembelajaran Siklus II menjadi 58,82 %, dan pada pembelajaran Siklus III mencapai 82,35%. Dengan demikian melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* kemampuan membaca puisi anak pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat meningkat.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan dan hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan pendekatan CTL untuk meningkatkan kemampuan membaca puisi siswa kelas V SD Negeri 2 Tawang Sari UPTD DIKDAS dan LS Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran bervariasi. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja dalam pembelajaran. Sudah menggunakan strategi belajar yang dapat menggali pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Dengan demikian siswa dapat mengembangkan pengetahuan itu dengan pengetahuan yang baru dipelajari.

Pembelajaran dengan pendekatan CTL dilaksanakan dalam tiga siklus. Dari tindakan ini ternyata dapat diketahui teratasinya kekurangan penyebab rendahnya kemampuan membaca siswa khususnya membaca puisi.

Pelaksanaan tujuh komponen utama pendekatan CTL memberi pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Dengan prinsip *inquiry* dan *konstruktivisme* siswa mampu menggali, menemukan, dan membangun sendiri pengetahuan yang dimiliki dengan yang diperoleh dari belajar. Prinsip masyarakat belajar dapat menanamkan rasa kebersamaan, gotong royong, dan membina interaksi antarsiswa. Prinsip pemodelan dapat memberikan gambaran (contoh) yang akan menuntun siswa dalam membaca puisi, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuannya membaca puisi. Prinsip bertanya dapat mengembangkan motivasi siswa untuk menggali informasi yang diperlukan.

Prinsip refleksi memantau siswa untuk berpikir ke belakang tentang apa yang sudah dilakukan selama pembelajaran, sehingga siswa akan mengetahui kelemahan dan kelebihan. Prinsip penilaian otentik merupakan proses pengumpulan data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa dan dapat memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran yang benar.

Melalui beberapa kegiatan yang dirancang oleh guru dalam hal ini peneliti, pengalaman belajar, dan pengetahuan yang diperoleh siswa melalui pembelajaran dengan pendekatan CTL yang dilaksanakan dalam tiga siklus menunjukkan peningkatan kemampuan membaca puisi siswa, sehingga siswa mampu membaca puisi dengan hasil yang lebih baik dari pada sebelum ada tindakan.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam pembelajaran membaca puisi hendaknya dilakukan latihan pentahapan.
2. Dalam pembelajaran membaca puisi materi/teks diberikan beberapa hari dari jadwal agar materi dipahami oleh siswa terlebih dahulu.
3. Pembelajar/guru dapat sebagai model untuk ditiru sebagai dasar pengembangan kemampuan siswa.
4. Guru dapat menggunakan alat berupa teks puisi, kaset rekaman, atau video.
5. Berikan kesempatan anak untuk membaca puisi dengan kreasinya sendiri dan suruhlah siswa menulis puisi dari hasil karyanya sendiri.

6. Pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas dengan tujuan tidak mengganggu kelas lain, olah vocal bisa total, ruang yang bebas dan alami, menghargai kebesaran Tuhan, sehingga penghayatan dapat maksimal.
7. Karena penelitian ini hanya dilakukan satu kelas, maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada kelas dan materi yang sama pada sekolah lain yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud.1993. *Pembelajaran Sastra Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas,.2002. *Kurikulum dan Hasil Belajar Rumpun Pelajaran Berbahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang.
- Depdiknas,.2006. *Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi*, Jakarta: BNSP, Depdiknas
- 2004. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Ditjen Sekolah Lanjutan Pertama.
- Elain B. Johnson. 2004.*Contextual Teaching and Learning*. Bandung : MLC
- Farida Rahim. 2007.*Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Fuad Hassan. 1988. *Renungan Budaya*. Jakarta: Balai Pustaka
- IGAK Wardani. 2007.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Imam Syafi'i, Abdus Sukur Gliazal. 1996. *Petunjuk Guru*. Jakarta: Depdikbud
- Kosasih, E. Dan Joko Mumpuni.2006.*Bahasa Indonesia*. Jakarta: Piranti Darma Kalokatama
- Moleong, J.Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas itu Mudah*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. 1997.*Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta . BP FE.
- Rochiyati Wiriaatmaja. 2007.*Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta

- Suharsimi Arikunto. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Suyanto, Kasihani, KE. 2002. *Rencana Pelatihan Pembelajaran Kontekstual (CTL) Provinsi Jawa Tengah*. Malang: Training of Trainer
- Syamsudin. 2006. *Metode Penelitian pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung : Angkasa
- \_\_\_\_\_.2008. *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Walace, Robert, 1987. *Writing Poems*. Boston: Little Brown and Company.
- Waluyo, Herman J. 2008. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga.